

The Effectiveness And Efficiency Of Financial Management Of Village-Owned Enterprises (BUMDes) On Village Revenue (Case Study On BUMDes Pelangi Nusantara Lobuk Village)

Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Pada BUMDes Pelangi Nusantara Desa Lobuk)

Dimas Ardi Nugraha^{1*}, Makhmud Zulkifli²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

Email: ¹dimasyawa@gmail.com, ²makhmud.zulkifli@trunojoyo.ac.id

**Corresponding Author*

ABSTRAK

Pembangunan bertujuan untuk menciptakan kemandirian, termasuk di sektor pedesaan, melalui pemberdayaan masyarakat yang meningkatkan produktivitas dan keragaman usaha. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berfungsi sebagai lembaga yang dikelola oleh pemerintah dan masyarakat desa untuk memajukan ekonomi lokal. Penelitian ini berfokus pada efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan BUMDes Pelangi Nusantara di Desa Lobuk, dengan tujuan menganalisis dampaknya terhadap pendapatan asli desa. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi data primer dan sekunder, melalui wawancara dan analisis laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi BUMDes masih perlu ditingkatkan, mengingat pentingnya pengelolaan yang tepat untuk mendukung kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya BUMDes sebagai pilar ekonomi pedesaan yang mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Efektivitas, Efisiensi, Badan Usaha Milik Desa

1. Pendahuluan

Pembangunan pada hakekatnya bertujuan membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan. Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung, Rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Kemajuan ekonomi sebuah Kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbangsih dari ekonomi pedesaan yang kuat yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas. Hal ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintah yang baik untuk diterapkan di semua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat. Pengembangan perekonomian di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program.

Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh Pemerintahan Desa dan Masyarakat Desa untuk meningkatkan perekonomian Desa. (Rian Bastian, 2021: 1)

Pemerintah menerapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa, sesuai Permendagri ini berkaitan langsung dengan BUMDes. Dalam arti diaturnya desain BUMDes secara detail, keputusan baru ini diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian

kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian desa.

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Ke depan BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari APBD, Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Baru terdapat program bantuan keuangan kepada pemerintah desa untuk pengembangan BUMDes.

Pengelolaan keuangan daerah bertujuan untuk mengkaji pengelolaan keuangan publik yang dikelola oleh pemerintah daerah telah mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal. Dengan demikian, besarnya kapasitas pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah merupakan wujud dari kemampuan pemerintah daerah dalam menjalankan aturan normatif (rule of the game). Analisis efisiensi dan efektifitas lebih mencerminkan inovasi pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan publik (Erwin, 2018).

Salah satu cara mencapai tata kelola pemerintahan yang baik dalam kinerja keuangan adalah penerapan Value For Money. Value For Money merupakan konsep yang penting karena intinya dari mengukur hasil kerja sektor publik yaitu mengukur efisiensi, ekonomis, dan efektivitasnya. Elemen efisiensi dan efektifitas perlu dipakai dengan bersamaan dikarenakan dalam salah satu sisi mungkin implementasinya telah dilaksanakan dengan sederhana dan efektif namun Output yang diciptakan tidak tepat sarannya, sementara pada segi lainnya mungkin program dinyatakan berjalan efektif dan tepat sasaran dan tujuan tapi diraih melalui cara yang tidak ekonomis serta efektif (Sholikhah, 2022).

Maka dari itu Penelitian ini penting dilakukan sebab Desa Sidomoyo yang merupakan Desa yang memiliki potensi pendapatan dari sektor wisata, sehingga Pemerintah Desa harus memfokuskan pada pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan organisasi dan penguatan promosi. Keuntungan dari pengelolaan BUMDes yang tepat dan efektif salah satunya untuk meningkatkan Pendapatan Asli di Desa tersebut, Pendapatan inilah yang menjadikan Desa lebih mudah mengupayakan pembangunan tanpa bergantung pada pemerintah di atasnya. BUMDes juga dimaksudkan guna mengembangkan potensi ekonomi Desa dan kebutuhan masyarakat Desa.

2. Tinjauan Pustaka

Efektivitas

Pengertian lain menurut Susanto, Efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi Susanto 2018: Menurut pengertian Susantodiatas, efektivitas bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Menurut pendapat Mahmudi dalam bukunya Manajemen Kinerja Sektor Publik mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: "Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan"

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuantujuan dengan pencapaian target output yang di ukur dengan cara membandingkan output anggaran

atau seharusnya dengan realisasinya dan untuk menganalisa tingkat efektivitas dalam pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{target pendapatan}}{\text{realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

Efisiensi

Nordiawan dan Ayuningtyas (2010:161) mengemukakan bahwa organisasi sektor publik dinilai semakin efisien apabila rasio efisiensi cenderung di atas satu. Semakin besar rasio, maka semakin tinggi tingkat efisiensinya. Efisiensi harus dibandingkan dengan angka acuan tertentu, seperti efisiensi periode sebelumnya atau efisiensi di organisasi sektor publik lainnya. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendahserendahnya (*spending well*). Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumber daya oleh suatu unit organisasi (misalnya: staf, upah, biaya administratif) dan keluaran yang dihasilkan (Sumenge 2013). Sedangkan Adisasmita (2011:170) mengatakan bahwa efisiensi adalah suatu proses internal atau sumber daya yang diperlukan oleh organisasi untuk menghasilkan satu satuan output. Karena itu efisiensi dapat diukur sebagai rasio output terhadap input.

Efisiensi merupakan perbandingan antara Output dengan Input atau dengan istilah lain Output/unit input. Dengan demikian Efisiensi atau daya guna adalah perbandingan antara Output dengan input. Untuk menganalisis tingkat efisiensi dalam pengelolaan keuangan sebagai berikut.

$$Efisiensi = \frac{\text{output}}{\text{input}} \times 100\%$$

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Wowor et al., (2019) BUMDes merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. BUMDes dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa. Tujuan BUMDes adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa. BUMDes memiliki fungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumberdaya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan social yang berpihak pada kepentingan masyarakat. BUMDes telah memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di pedesaan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat.

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Pendekatan ini dilakukan berdasarkan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Ibrahim (2018:52-52) bahwa pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil penelitian. Fokusnya adalah menggambarkan secara menyeluruh tentang Efektivitas dan Efisiensi pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Lobuk Kecamatan Bluto.

Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling, menurut Sugiyono (2010) purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Contoh dari pengambilan sampel ini adalah seseorang yang dipercaya memiliki pengetahuan mengenai sesuatu yang kita butuhkan, dan bisa jadi orang tersebut bertugas sebagai pemimpin perusahaan dimana akan lebih mudah peneliti untuk menjelajahi obyek dan keadaan sosial yang diteliti. Untuk penelitian ini pimpinan atau ketua dari BUMDes Pelangi Nusantara adalah seseorang yang menginformasikan data yang

dibutuhkan untuk penelitian yang dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

Proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu melakukan wawancara pada pemilik atau ketua BUMDes Pelangi Nusantara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam pembahasan yaitu tentang efektivitas dan efisiensi dalam mengelolanya. Dokumentasi, Dalam penelitian ini dokumen yang berbentuk tulisan seperti melakukan pencatatan terhadap data-data mengenai neraca atau laporan keuangan BUMDes Pelangi Nusantara.

Studi Pustaka, Pada teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, maka dapat dilakukan beberapa cara seperti membaca dan mempelajari buku dan jurnal penelitian yang berhubungan dengan analisis harga pokok produksi (Fadli & Ramayanti, 2020).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis deskriptif kualitatif untuk menguraikan dan menggambarkan proses pengelolaan keuangan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Lobuk Kecamatan Bluto, dalam penelitian ini kita dapat mengetahui proses perencanaan anggaran, sistem pengendalian internal, evaluasi kinerja keuangan, dan faktor faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Lobuk Kecamatan Bluto.

4. Hasil dan Pembahasan

BUMDes merupakan Badan Usaha yang dimiliki Desa yang memiliki fungsi mengoptimalkan potensi Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat BUMDes wajib ada di setiap Desa, seperti dalam peraturan Permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa BUM Desa dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Maka berdasarkan UU tersebut, berdirinya BUMDes Pelangi Nusantara yang dibentuk sejak tahun 2018 mampu menjadi alat untuk mengembangkan perekonomian masyarakat.

Usaha ekonomi pedesaan menjadi bagian penting sekaligus menjadi titik dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan serta sebagai usaha desa yang mampu membangun lapangan kerja yang luas. Dan mampu menjadikan desa yang mandiri, oleh karena itu di perlukan upaya yang sistematis untuk mendorong usaha BUMDes ini di Kabupaten Sumenep.

Harapan pemerintah Kabupaten Sumenep terhadap BUMDes Pelangi Nusantara agar mampu mengelola aset ekonomi di desa masing-masing secara profesional, sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi di kecamatan lain yang ada di kabupaten Sumenep.

Penelitian ini akan dilakukan di BUMDes Pelangi Nusantara yang terletak pada Desa Lobuk Kecamatan Bluto. Adapun Laporan Keuangan dari periode 2018-2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Keuangan BUMDes Pelangi Nusantara

TAHUN BUKU	2018	2019	2020	2021	2022	2023
KAS	45,000,000	52,000,500	119,005,000	167,005,000	161,000,000	132,900,000
PIUTANG USAHA	-	-	-	-	-	-
PERSEDIAAN	12,890,000	14,850,000	64,000,700	62,000,000	62,000,000	42,000,000
BIAYA SEWA TANAH	-	-	-	-	-	-
BIAYA BANGUNAN	11,000,000	5,300,000	6,342,000	11,700,000	-	3,200,000
MESIN-MESIN	38,967,000	39,300,000	39,300,000	43,000,000	48,000,000	48,940,000
PERALATAN	5,490,900	6,230,000	8,930,000	8,930,000	12,900,000	12,900,000
GAJI KARYAWAN	24,000,000	24,000,000	26,000,000	26,900,000	24,000,000	22,000,000
MODAL	11,000,000	18,900,000	23,000,800	34,100,000	29,500,000	31,000,000
OMZET	54,500,000	65,979,000	450,900,000	190,400,000	190,400,000	109,000,000
LABA BERSIH	8,422,000	13,407,200	57,000,000	67,300,000	67,300,000	73,200,000
Penyertaan Modal Dana Desa (masuk)	50,000,000	-	-	65,000,000	-	-
DEVIDEN PADesa (Keluar)	3,300,000	7,320,000	21,900,000	30,000,000	33,000,000	10,000,000

Perhitungan Efektivitas dan Efisiensi BUMDes Pelangi Nusantara Tahun 2018

$$Efektivitas = \frac{\text{target pendapatan}}{\text{realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

$$Efektivitas = \frac{50.000.000}{8.422.000} \times 100\%$$

$$Efektivitas = 5,93$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas bahwa tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara pada tahun 2018 yaitu 5,93 yang berarti **Belum Efektivas** dikarenakan dapat dikatakan efektivitas apabila nilai rasionya kurang dari 1 atau 100%.

$$Efisiensi = \frac{\text{output}}{\text{input}} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{92.347.900}{54.500.000} \times 100\%$$

$$Efisiensi = 1,69$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas tingkat efesiensi pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara yaitu 1,69. ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara pada tahun 2018 dapat dikatakan **Belum Efisien** dikarenakan dapat dikatakan efisien apabila nilai rasionya kurang dari 1 atau 100%.

Perhitungan Efektivitas dan Efisiensi BUMDes Pelangi Nusantara Tahun 2019

$$Efektivitas = \frac{\text{target pendapatan}}{\text{realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

$$Efektivitas = \frac{50.000.000}{13.407.200} \times 100\%$$

$$Efektivitas = 3,72$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas bahwa tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara pada tahun 2019 yaitu 3,72 yang berarti **Belum Efektivas** dikarenakan dapat dikatakan efektivitas apabila nilai rasionya kurang dari 1 atau 100%.

$$Efisiensi = \frac{\text{output}}{\text{input}} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{89.680.000}{65.979.000} \times 100\%$$

$$Efisiensi = 1,35$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas tingkat efesiensi pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara yaitu 1,35. ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara pada tahun 2019 dapat dikatakan **Belum Efisien** dikarenakan dapat dikatakan efisien apabila nilai rasionya kurang dari 1 atau 100%.

Perhitungan Efektivitas dan Efisiensi BUMDes Pelangi Nusantara Tahun 2020

$$Efektivitas = \frac{\text{target pendapatan}}{\text{realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

$$Efektivitas = \frac{35.000.000}{57.000.000} \times 100\%$$

$$Efektivitas = 0,877$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas bahwa tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara pada tahun 2020 yaitu 0,877 yang berarti **Efektivitas** dikarenakan dapat dikatakan efektivitas apabila nilai rasionya kurang dari 1 atau 100%.

$$Efisiensi = \frac{\text{output}}{\text{input}} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{144.572.700}{450.900.000} \times 100\%$$

$$Efisiensi = 0,320$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas tingkat efisiensi pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara yaitu 0,320. ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara pada tahun 2020 dapat dikatakan **Efisien** dikarenakan dapat dikatakan efisien apabila nilai rasionya kurang dari 1 atau 100%.

Perhitungan Efektivitas dan Efisiensi BUMDes Pelangi Nusantara Tahun 2021

$$Efektivitas = \frac{\text{target pendapatan}}{\text{realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

$$Efektivitas = \frac{50.000.000}{67.300.000} \times 100\%$$

$$Efektivitas = 0,742$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas bahwa tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara pada tahun 2021 yaitu 0,742 yang berarti **Efektivitas** dikarenakan dapat dikatakan efektivitas apabila nilai rasionya kurang dari 1 atau 100%.

$$Efisiensi = \frac{\text{output}}{\text{input}} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{152.530.000}{190.400.000} \times 100\%$$

$$Efisiensi = 0,801$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas tingkat efisiensi pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara yaitu 0,801. ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara pada tahun 2021 dapat dikatakan **Efisien** dikarenakan dapat dikatakan efisien apabila nilai rasionya kurang dari 1 atau 100%.

Perhitungan Efektivitas dan Efisiensi BUMDes Pelangi Nusantara Tahun 2022

$$Efektivitas = \frac{\text{target pendapatan}}{\text{realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

$$Efektivitas = \frac{50.000.000}{67.300.000} \times 100\%$$

$$Efektivitas = 0,742$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas bahwa tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara pada tahun 2022 yaitu 0,742 yang berarti **Efektivitas** dikarenakan dapat dikatakan efektivitas apabila nilai rasionya kurang dari 1 atau 100%.

$$Efisiensi = \frac{\text{output}}{\text{input}} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{146.900.000}{190.400.000} \times 100\%$$

$$Efisiensi = 0,771$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas tingkat efesiensi pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara yaitu 0.771. ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara pada tahun 2022 **Efisien** dikarenakan dapat dikatakan efisien apabila nilai rasionya kurang dari 1 atau 100%.

Perhitungan Efektivitas dan Efisiensi BUMDes Pelangi Nusantara Tahun 2023

$$Efektifitas = \frac{\text{target pendapatan}}{\text{realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

$$Efektivitas = \frac{50.000.000}{73.200.000} \times 100\%$$

$$Efektivitas = 0,683$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas bahwa tingkat Efektivitas pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara pada tahun 2023 yaitu 0,683 yang berarti **Efektivitas** dikarenakan dapat dikatakan efektivitas apabila nilai rasionya kurang dari 1 atau 100%.

$$Efisiensi = \frac{\text{output}}{\text{input}} \times 100\%$$

$$Efisiensi = \frac{129.040.000}{109.000.000} \times 100\%$$

$$Efisiensi = 1,18$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas tingkat efesiensi pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara yaitu 1,18. ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan BUMdes Pelangi Nusantara pada tahun 2023 **Belum Efisien** dikarenakan dapat dikatakan efisien apabila nilai rasionya kurang dari 1 atau 100%.

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pelangi Nusantara di Desa Lobuk masih menunjukkan beberapa tantangan dan peluang perbaikan. Dari segi efektivitas, analisis data menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan BUMDes pada awal periode penelitian, yaitu tahun 2018 hingga 2019, belum mencapai efektivitas yang diharapkan, ditandai dengan nilai efektivitas yang melebihi 1. Hal ini mengindikasikan bahwa target pendapatan desa belum tercapai secara optimal. Namun demikian, peningkatan mulai terlihat pada periode 2020 hingga 2023, di mana nilai efektivitas mencapai angka di bawah 1, yang menunjukkan perbaikan dalam pencapaian sasaran dan target pendapatan yang lebih baik.

Selanjutnya, dari segi efisiensi, terdapat variasi dalam kinerja pengelolaan keuangan BUMDes. Pada tahun-tahun tertentu, seperti 2020 hingga 2022, BUMDes menunjukkan capaian efisiensi yang optimal dengan nilai di bawah 1, yang berarti sumber daya telah digunakan dengan hemat dan efektif. Namun, pada tahun-tahun lainnya, seperti 2018, 2019, dan 2023, pengelolaan keuangan belum efisien, yang mengindikasikan tantangan dalam pengelolaan biaya dan alokasi sumber daya yang optimal. Kondisi ini mengindikasikan fluktuasi dalam tingkat efisiensi yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut agar dapat mencapai konsistensi kinerja yang lebih baik.

Secara keseluruhan, BUMDes Pelangi Nusantara berperan penting dalam mendukung kemandirian ekonomi desa melalui pemanfaatan potensi lokal dan optimalisasi sumber daya yang ada. Sebagai pilar ekonomi desa, BUMDes ini memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD), yang mendukung pembangunan desa secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan demikian, meskipun masih terdapat ketidakefektifan dan ketidakefisienan pada beberapa aspek pengelolaan, perkembangan positif yang dicapai menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan kemandirian ekonomi desa pada masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Agunggunanto,dkk, 2016. "Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha.Milik Desa(BUMDes)", Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis, Volume 3 Nomor 1, hal 67-81.
- Febriansyah, M. Z., Hardi, E. A., & Alawiyah, R. (2024). EFEKTIVITAS DAN EFESIENSI MANAJEMEN KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA LUBUK LAWAS KECAMATAN BATANG ASAM. *EKSYA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 45-54.
- Gusni, G. (2020). Efektivitas Dan Kinerja Terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 8(2), 78- 87.
- Hafni, R., Affan, A., & Hakiki, M. N. (2021). Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sataretanan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *AL-Muqayyad*, 4(2), 98-107.
- Hafni, R., Affan, A., & Hakiki, M. N. (2021). Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sataretanan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *AL-Muqayyad*, 4(2), 98-107.
- Hardiani, M., & Rifandi, M. (2023). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sidomoyo Kecamatan Godean, Di Yogyakarta. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(1), 211-221.
- Harun, Amran 2007. Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. <http://jimfeb.ub.ac.id>.
- Hasbiyah, S. (2023). EFEKTIVITAS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA SUNGAIDALAM KECAMATAN BABIRIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Al Iidara Balad*, 5(1), 85-99. KABUPATEN LANGKAT. *General Ledger: Jurnal Studi Ilmu Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 13-26. KABUPATEN PAMEKASAN. *Kabillah: Journal of Social Community*, 8(1), 327-336.
- Kadek, Ni Diah CandraKartika., Dkk. 2017.efektivitas pengelolaan dana pada badan usaha milik desa kerta danu mandara di desa songan a, (online), Vol 8, No 2

- Kurniawan, Ade Eka, 2016. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015)", *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Umroh*.
- Suoth, N., Tinangon, J., & Rondonuwu, S. (2016). Pengukuran efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Pengelola Keuangan, Pendapatan Dan Aset (DPKPA) kabupaten minahasasalatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Suparni, S., & Hutapea, H. (2022). EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN BINJAI
- Syahadatina, R., Rohmaniyah, R., Syaiful, S., & Vaura, S. (2023). EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI
- Winarti, Tanti B. T. 2017. Efektivitas Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) "Studi Literatur. *Jurnal Manajemen*, 7(1).